

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara 9 tahun terakhir. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi sebagai variabel tetap dan angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan jumlah penduduk sebagai variabel bebasnya. Penelitian ini memperoleh data dari BPS dan menggunakan metode data panel untuk melakukan analisis data. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara. artinya jika AHH mengalami peningkatan maka PDRB akan mengalami peningkatan juga. Dan apabila AHH mengalami penurunan, maka PDRB juga akan mengalami penurunan. Tingkat Angka Harapan Hidup (AHH) diinterpretasikan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari semakin meningkatnya angka PDRB yang ada.
2. Rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh terhadap PDRB di 10 Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Maluku Utara. artinya jika RLS mengalami peningkatan maka PDRB akan mengalami peningkatan juga. Dan apabila AHH mengalami penurunan, maka PDRB juga akan mengalami penurunan.
3. Pengeluaran perkapita tidak berpengaruh terhadap PDRB di 10 Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Maluku Utara.
4. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap PDRB di 10 Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara.

5. Berdasarkan hasil dari estimasi regresi data panel dengan estimasi model FEM didapatkan nilai dari R^2 nya sebesar 0.963002 dan nilai *Adjusted R-squared* nya sebesar 0.956673. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (AHH,RLS,HLS,PP dan JP) secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB sebesar 95%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari pembahasan penelitian ini.

6.2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, beberapa saran dapat disampaikan yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Maluku Utara. Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara Angka Harapan Hidup (AHH) dengan PDRB pemerintah bisa lebih berusaha untuk meningkatkan angka AHH tersebut, bisa dengan cara memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat ataupun melengkapi fasilitas kesehatan yang ada di Provinsi Maluku Utara. Karena dengan hal tersebut sudah terbukti akan dapat meningkatkan angka PDRB yang nantinya juga akan berpengaruh kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara.
2. Hasil penelitian yang menghasilkan bahwa angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh terhadap PDRB. Rata-rata lama sekolah adalah salah satu faktor penting untuk dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi, untuk itu diperlukannya perbaikan terhadap kualitas pendidikan dan layanan pendidikan terhadap penduduk di Provinsi Maluku Utara.
3. Hasil penelitian yang mengatakan Pengeluaran Perkapita tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi maluku utara. pengeluaran perkapita yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya membuktikan bahwa kemampuan manusia untuk memenuhi hidupnya terus meningkat. Untuk itu pemerintah harus tetap mengatur pengeluaran perkapita agar tidak mengalami penurunan.

4. Hasil penelitian yang menyatakan Jumlah Penduduk yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB. Artinya jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya banyak menjadi beban bagi pembangunan daerah. Untuk itu pemerintah perlu mengendalikan pertumbuhan penduduk di Provinsi Maluku Utara seperti dengan melalui program KB. Cara lain untuk mengatasi jumlah penduduk yang selalu bertambah yaitu dengan cara meningkatkan kualitas penduduk yang banyak tersebut, sehingga penduduk tersebut dapat berproduktifitas yang akan menyebabkan angka pertumbuhan ekonomi meningkat.

